

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Metode *altman z-score* dapat digunakan untuk menganalisis *financial distress* perusahaan maskapai penerbangan di masa pandemi *covid-19* dengan hasil dari empat sampel perusahaan terdapat tiga perusahaan yang termasuk dalam kondisi *financial distress* yang terdiri dari PT AirAsia Indonesia Tbk (CMPP), PT Garuda Indonesia (GIAA), dan PT Indonesia Tarnsport dan Infrastructure Tbk (IATA). Sedangkan satu perusahaan yang termasuk dalam kondisi sehat yaitu PT Jaya Trishindo Tbk (HELI).
2. Metode *grover* dapat digunakan untuk menganalisis *financial distress* perusahaan maskapai penerbangan di masa pandemi *covid-19* dengan hasil dari empat sampel perusahaan terdapat tiga perusahaan yang termasuk dalam kondisi *financial distress* yang terdiri dari PT AirAsia Indonesia Tbk (CMPP), PT Garuda Indonesia (GIAA), dan PT Indonesia Tarnsport dan Infrastructure Tbk (IATA). Sedangkan hanya satu perusahaan yang termasuk dalam kondisi sehat yaitu PT Jaya Trishindo Tbk (HELI).
3. Metode *ohlson* dapat digunakan untuk menganalisis *financial distress* perusahaan maskapai penerbangan di masa pandemi *covid-19* dengan hasil seluruh perusahaan yang menjadi sampel dari penelitian ini semuanya dinyatakan dalam kondisi *financial distress* yaitu PT AirAsia Indonesia Tbk (CMPP), PT Garuda Indonesia Tbk (GIAA), PT Jaya Trishindo Tbk (HELI) dan PT Indonesia Transport dan Infrastructure Tbk (IATA).
4. Metode *springate* dapat digunakan untuk menganalisis *financial distress* perusahaan sektor penerbangan di masa pandemi *covid-19* dengan hasil seluruh perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini semuanya dinyatakan dalam kondisi *financial distress* yaitu PT AirAsia Indonesia Tbk (CMPP), PT Garuda Indonesia Tbk (GIAA), PT Jaya Trishindo Tbk (HELI) dan PT Indonesia Transport dan Infrastructure Tbk (IATA).

5. Metode *zmijewski* dapat digunakan untuk menganalisis *financial distress* perusahaan maskapai penerbangan di masa pandemi *covid-19* dengan hasil dari empat perusahaan yang menjadi sampel terdapat dua perusahaan dalam kondisi *financial distress* yang terdiri dari PT AirAsia Indonesia Tbk (CMPP) dan PT Garuda Indonesia Tbk (GIAA), sedangkan dua perusahaan lainnya dalam kondisi sehat yang terdiri dari PT Jaya Trishindo Tbk (HELI) dan PT Indonesia Transport dan Infrastructure Tbk (IATA).
6. Metode *altman z-score*, *grover*, *ohlson*, *springate* dan *zmijewski* menghasilkan komparasi tingkat *financial distress* yang berbeda pada perusahaan maskapai penerbangan dengan hasil pada metode *altman z-score*, *grover*, dan *springate* menyatakan hasil yang sama yaitu keseluruhan perusahaan mengalami kenaikan tingkat *financial distress* selama pandemi *covid-19*, pada metode *ohlson* menghasilkan bahwa pandemi *covid-19* mempengaruhi tingkat *financial distress* perusahaan karena terdapat perusahaan yang mengalami kenaikan tingkat *financial distress* dan terdapat pula perusahaan yang sebelumnya sehat kemudian menjadi kondisi bangkrut, sedangkan pada metode *zmijewski* menyatakan bahwa pandemi *covid-19* mempengaruhi tingkat *financial distress* perusahaan karena keseluruhan perusahaan mengalami kenaikan tingkat *financial distress* dan ada pula yang kondisi perusahaanya masih tergolong sehat namun mengalami penurunan nilai hasil perhitungan (mendekati kondisi *financial distress*).

B. Saran-saran

Adapun saran-saran yang dapat peneliti berikan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini menggunakan periode waktu yang singkat yaitu triwulan I-IV tahun 2020 dan triwulan I-III tahun 2021 karena keterbatasan peneliti dalam memperoleh data terbaru laporan keuangan perusahaan. Berdasarkan hal ini diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat memperpanjang periode penelitian dan menggunakan data laporan keuangan terbaru sehingga dapat diketahui kondisi keuangan terbaru perusahaan.
2. Sampel dalam penelitian hanya terbatas pada perusahaan penerbangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang jumlahnya hanya sedikit (empat perusahaan). Sehingga

diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat memperluas populasi.

3. Metode *financial distress* yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada metode *altman z-score*, *grover*, *ohlson*, *springate*, dan *zmijewski*, sehingga diharapkan untuk penelitian selanjutnya melibatkan metode-metode lainnya agar analisis dapat dilakukan secara lebih mendalam dengan membandingkan hasil dari beberapa metode tersebut.

